

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analitik. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi untuk metode penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Selain itu penelitian ini menggunakan design *Pre-Experimental Designs* dengan *One-Group Pretest-Posttest*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = nilai *Pretest* (Pengetahuan remaja karang taruna tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19)

X = Pemberian edukasi media video protokol kesehatan 5M

O2 = nilai *Posttest* (Pengetahuan remaja karang taruna tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen yang terdapat dalam populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang melainkan juga benda dan objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan anggota Karang Taruna desa Sambijajar yang berjumlah 30 orang.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti. Untuk menetapkan besar sampel dengan cara memberikan kriteria inklusi dan memperhatikan pertimbangan uji statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Karang Taruna desa Sambijajar yang berjumlah 30 orang.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu :

A. Kriteria Inklusi :

- Anggota karang taruna di wilayah kerja Karang Taruna desa Sambijajar.
- Bersedia menjadi responden
- Bersedia mengisi kuesioner
- Mengikuti edukasi sampai tuntas
- Memiliki koneksi internet

B. Kriteria Eksklusi

- Tidak mengikuti seluruh program edukasi
- Ada gangguan pendengaran

3.3 Sampel

Mengacu pada teknik sampling yang dipilih maka sampel pada penelitian ini sejumlah 30 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di desa Sambijajar Tulungagung dan penelitian ini dilakukan bulan April tahun 2022. Berlangsung selama 3 hari yaitu tanggal 20-22 April 2022.

3.5 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian menjadi aspek penting dari penelitian. Adapun dari variabel penelitian yaitu :

1. Variabel independen : Variabel independen atau sering juga *disebut stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (13). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi tentang

protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19 dengan media video.

2. Variabel dependen : Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi sebab akibat karena ada variabel bebas (13). Variabel dependen dalam penelitian adalah perubahan pengetahuan anggota Karang Taruna tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan sebuah atribut atau nilai terhadap objek yang dapat ditarik kesimpulannya (13).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Kriteria dan cara pengukuran	Alat ukur	Hasil	Skala
Variable bebas Media video	Upaya untuk menambah pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19	Mengikuti dengan baik : sesuai SOP Tidak mengikuti : Tidak sesuai SOP	SOP	Sebelum diberikan media dan sesudah diberikan media	-
Variable terikat Pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M	Kemampuan pengendalian Covid 19 dengan penerapan protokol kesehatan 5M	Pengukuran dengan cara perhitungan kuisisioner	Kuisisioner	Menurut Arikunto (2010) : - Kurang : < 60% jawaban benar dari total - Cukup : 60-75% jawaban benar dari total - Baik : 76 - 100% jawaban	Ordinal

				benar dari total	
--	--	--	--	------------------	--

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Jenis data ini diambil secara langsung oleh peneliti dari responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner online yang meliputi karakteristik sampel (nama, umur, jenis kelamin) dan pretest-posttest mengenai perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19 pada anggota Karang Taruna desa Sambijajar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui website covid19.go.id dan dinkes.tulungagung.net mengenai kurve kasus Covid 19 yang ada di Indonesia mulai tahun 2020 dan hingga 2 bulan terakhir ini di tahun 2021.

3.7.2 Cara pengumpulan data

Untuk memperoleh data tentang ketuntasan dalam mengikuti pelaksanaan edukasi dengan media video dilakukan secara daring via zoom meeting, sedangkan untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan diperoleh dengan kuesioner pretest-posttest. Pengumpulan data ini dilakukan dengan angket atau kuesioner online yang diberikan kepada responden. Sebelum memberikan kuesioner secara online peneliti menjelaskan alur penelitian kepada perwakilan karang taruna. Kuesioner yang diberikan kepada anggota Karang Taruna Sambijajar terkait dengan tingkat pengetahuan mengenai protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19.

3.8 Alat ukur/Instrumen dan bahan penelitian

Menurut (13) Instrumen penelitian merupakan alat yang diperuntukkan mengukur sebuah fenomena alam dan sosial yang akan diteliti. Instrumen pada

penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan via google form. Variabel independen pada penelitian yaitu edukasi menggunakan media video diukur menggunakan SOP. Sedangkan variabel dependent pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner tingkat pengetahuan untuk mengetahui seberapa besar perubahan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19 pada anggota Karang Taruna desa Sambijajar. Total soal 15 dengan pilihan ganda a, b, c, d. Skor jawaban benar 1 dan salah 0. Kuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, instrument atau kuisisioner untuk mengukur pengetahuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuisisioner yang dihasilkan valid dan reliabel.

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya data yang akan diteliti. Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* karena untuk mengetahui hubungan dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi antar variable X dan Y
- n : Jumlah responden
- x : Nilai dari setiap pertanyaan
- y : Skor
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor item (X)
- $\sum Y$: Jumlah skor total item (Y)

Langkah diketahuinya validitas suatu instrument yaitu dengan

caramelakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Skor pada setiap item dijumlahkan kemudian dikorelasikan dengan jumlah skor totalnya, hasil dari skor instrumentlembar kuesioner akan dicocokkan dengan table statistic. Nilai (Koefisien korelasi antar variabel X dan Y) dikatakan valid jika r hitung (r pearson) lebih besar atau sama dengan r tabel. Selain itu, variabel dikatakan valid jika nilai signifikansi $p < 0,05$ (Azwar, 2009) dalam (Suharsimi Arikunto, 2016).

3.9.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cornbach*. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan. Jika koefisien reliabilitas AlfaCronbach kurang dari 0,70 ($r_i < 0,70$), Tavakol & Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan itemsoal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program dikomputer. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ($r_i > 0,90$), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlahsoal dengan kriteria soal yang samameskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda (15).

3.10 Prosedur penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Pengajuan izin penelitian kepada Kaprodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
- b. Pengurusan surat izin penelitian kepada responden yang akan menjadi sampel penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi.
- d. Mengurus surat Etical Clearence ke komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- e. Mengurus surat izin penelitian yang diajukan ke pihak kecamatan

Sumbergempol, selanjutnya mendapat surat izin tembusan ke Desa Sambijajar.

- f. Mengurus surat izin penelitian ke pihak Desa Sambijajar.
- g. Melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan dan alur penelitian kepada responden.
- b. Peneliti memberikan lembar inform consent kepada perwakilan responden.
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner pengetahuan.
- d. Pemberian Pretest

Pemberian pretest ini dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini. Untuk kuesioner diberikan secara online melalui whatsapp group karang taruna sambijajar. Adapun tujuan pelaksanaan pretest ini untuk mengetahui pengetahuan karang taruna sambijajar.

- e. Proses edukasi

Proses edukasi dilakukan dengan memberikan perlakuan secara daring melalui via zoom meeting. Edukasi berlangsung menggunakan media video terhadap karang taruna sambijajar.

- f. Pemberian posttest

Seperti pada pretest, posttest diberikan pada karang taruna/ responden. Posttest ini diberikan sehari sesudah pemberian pretest. Tujuan diadakannya posttest untuk mendapatkan pengaruh pemberian edukasi menggunakan video terhadap perubahan pengetahuan karang taruna sambijajar.

- g. Tahap pengolahan data

Melakukan pengolahan data melalui cara *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* serta analisa data.

- h. Teknik penyusunan dan penyajian hasil

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya

3.11 Manajemen Data

Data yang sudah didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian diolah. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam (14) Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

3.11.1 Pengolahan data

a) Editing data

Melakukan pengecekan kembali data yang telah terkumpul dan mencocokkan dengan data yang telah dikumpulkan agar tidak jadi kesalahan dalam pengumpulannya.

b) Coding

Pemberian kode pada kuesioner yang telah diisi oleh responden agar mempermudah peneliti saat mengolah data.

c) Skoring

Menetapkan skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, dan salah dengan skor 0.

d) Entry data

Entry data atau memasukkan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

e) Tabulating data

Data yang telah sesuai kriteria dan dihitung sesuai dengan variabel akan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa data

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti mengecek kembali kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, dan isi pada instrumen penelitian. Analisa data pada penelitian ini yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase mengenai beberapa variabel yang diteliti tentang responden : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan juga pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisa menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Frekuensi responden

y = jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkesinambungan (Notoatmodjo, 2010) dalam (14). Analisis bivariat dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan anggota Karang Taruna sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video untuk menyampaikan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19 pada anggota Karang Taruna desa Sambijajar. Berdasarkan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* yang digunakan menegtahui pengaruh media video terhadap perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M, Jika nilai p value <0,05 maka H0 diterima artinya ada pengaruh edukasi media video terhadap perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M, sedangkan jika p value >0,05 maka H0 artinya tidak ada pengaruh edukasi media video terhadap perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan Covid 19.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu keajiban bahwa hasil dari penelitian wajib dipertanggung jawabkan hasilnya berdasarkan segi ilmiah, moral, dan etika berdasarkan ketuhanan dan perikemanusiaan. Peneliti dlam melaksanakan penelitian harus memegang teguh prinsip-prinsip etika penelitian (Sumantri, 2011). Oleh karena itu untuk menjamin kelaikan etik peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Polkesma. Adapun beberapa aspek yang diperhatikan meliputi:

1. Menghormati antar manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak dan tanpa paksaan sama sekali. Maka dari itu peneliti menyediakan formulir *informed consent* yang terdiri dari :

- a. Penjelasan manfaat dari penelitian ini;
- b. Menjelaskan risiko yang kemungkinan dapat terjadi saat penelitian berlangsung
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh subjek;
- d. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja dan jaminan kerahasiaan identitas subjek.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang memiliki hak privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya jika peneliti melakukan penelitian kepada subjek secara tidak langsung subjek akan memberikan informasi yang bersifat pribadi. Maka dari itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi yang bersifat pribadi di dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi adanya prinsip keterbukaan maka penelitian ini dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional dan berperikemanusiaan serta perasaan religius subjek penelitian.

3.13 Kelemahan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Pengambilan data berlangsung dalam satu 2 hari (pembagian *pretest* dan *posttest*)
2. Keterbatasan waktu yang diberikan dari ketua karang taruna dikarenakan anggota karang taruna juga memiliki kesibukan masing-masing

3. Perijinan untuk mengumpulkan responden di era pandemic sehingga intervensi atau pemberian tindakan hanya dilakukan secara daring melalui zoom meeting.